

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif yaitu penelitian ini ingin menggambarkan dukungan keluarga pada diet penderita Hipertensi. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017).

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol, metode penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah deskriptif (Siyoto, 2015a). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu.

Penelitian ini telah dilakukan di Banjar Pabean Kelurahan Kesiman, kegiatan penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan April 2021.

C. Populasi dan Sample Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang pasien yang diteliti dengan masalah keperawatan yang sama yaitu penyakit Hipertensi di Kelurahan Kesiman Denpasar Timur.

2. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Siyoto, 2015b). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 orang dengan menggunakan rumus. Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki pasien hipertensi di Kelurahan Kesiman Denpasar Timur. Agar hasil dapat dianalisis dengan uji statistik untuk penelitian kuantitatif, jumlah minimal 30 sampel (Nursalam, 2017).

perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kreteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmu harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dari peneliti ini yaitu :

- 1) Responden yang mengalami hipertensi di Banjar Pebean , Kelurahan Kesiman.
- 2) Responden hipertensi yang bersedia menjadi responden.
- 3) Responden yang tinggal bersama keluarga.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebagai sebab(Nursalam, 2016). Kreiteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Responden hipertensi yang tidak kooperatif.
- 2) Responden di rawat di rumah sakit selama penelitian.

3. Jumlah dan besaran sample

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti(Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut dengan :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat signifikansi 10 %

Perhitungan :

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$n = 37,5 = 37$ Responden

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu dibulatkan menjadi 37 responden pasien Hipertensi yang ada di Kelurahan Kesiman Denpasar Tinur.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu : *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini digunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh sendiri oleh peneliti hasil

pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain menggunakan kuesioner. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, badan atau institusi yang secara rutin mengumpulkan data(Setiadi, 2013a). Data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari lembar kuesioner. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga pada diet penderita Hipertensi.

a. Data primer yang diperoleh yang meliputi :

- 1) Karakteristik sampel (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lama mengalami hipertensi)
- 2) Hasil pengukuran dari kuesioner dukungan keluarga pada diet yang diisi oleh responden

b. Data sekunder yang diperoleh meliputi :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Kesiman Denpasar Timur.
- 2) Jumlah penderita Hipertensi di Kelurahan Kesiman Denpasar Timur.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Langkah-langka dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan(Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), kuesioner disusun oleh peneliti. Bentuk lembar angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui.

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa pertanyaan tertulis, tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui (Siyoto, 2015b).

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden Hipertensi yang akan diteliti.
- b. Dalam proses penelitian tetap menerapkan protocol kesehatan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker) jika dilakukan secara offline dan jika online dilakukan dengan googel form yang di berikan ke masing- masing responden.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan.
- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.
- e. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden, dan beberapa pertanyaan mengenai dukungan keluarha pada diet.
- f. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner kepada responden.

- g. Kuisisioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil dari pengisian kuesioner akan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah oleh peneliti dan menarik kesimpulannya.

3. Instrumen serta alat/bahan pengumpulan data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013).

Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan melakukan uji validasi dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan dukungan keluarga pada diet hipertensi. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Dalam kuesioner bagian kedua terdiri dari 20 pertanyaan untuk data tingkat pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang memberikan jawaban tegas yaitu, ya dengan skor 1 dan tidak dengan skor 0 terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Kuisisioner ini menggunakan skala ukur ordinal dengan hasil pengukuran, katagori : Dukungan baik : 76%-100%, Dukungan cukup : 56%-75%, Dukungan kurang : <56%.

- a. Uji validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti perinsif keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017, p. 184). Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas angket digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Hastono, 2018). Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dan jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid (Hidayat, 2011). Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Jumlah sampel digunakan dalam uji validitas ini yaitu 35 orang, sehingga diperoleh df 33, yang kemudian nilai df tersebut digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel dengan df 33 adalah 0.2826, dan r hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data di komputer (Hastono, 2018). Hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga menunjukkan kuesioner valid 100% dengan rentang r hitung tiap pertanyaan yaitu 0,288-0,536. Uji validitas dilakukan di Desa Sumerta karena lokasi tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian.

b. Uji realibilitas.

Uji realibilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran alat pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017, p. 184). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Angket penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan uji reliabilitas adalah jika $r \alpha >$ r tabel. Reliabilitas suatu intrumen

ditentukan berdasarkan perhitungan statistik dengan rentang nilai 0-1. Nilai 1 menunjukkan reliabilitas yang sempurna, tetapi angka ini hampir tidak pernah terjadi karena selalu terdapat kesalahan acak (random error) beberapa derajat dalam pengukuran. Instrumen dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai reliabilitas di atas 0,80 bahkan jika digunakan untuk uji diagnostik nilai reliabilitas sebaiknya di atas 0,90 (Dharma, 2015). Nilai reliabilitas yang didapatkan berdasarkan uji kuesioner dukungan keluarga yaitu 0,815. Uji validitas dilakukan di Desa Sumerta karena lokasi tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu (Setiadi, 2013b) :

a. Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

Data lapangan yang ada di kuisisioner perlu diedit yang bertujuan untuk :

- 1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuisisioner
- 2) Melihat logis tidaknya jawaban

3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda / kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

Dilakukan untuk pertanyaan :

- 1) Tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan
- 2) Setengah terbuka, pengkodean sebelum dan setelah dari lapangan
- 3) Terbuka, pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

c. Entry

Entry adalah Memasukkan data dalam proses tabulasi. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung data frekuensi. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

d. Tabulasi/ *clearing*

Tabulasi / pembersihan Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan-kesalahan yang terhubung jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

2. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data

dengan menggambarkan data meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Frekuensi distribusi digunakan untuk mengorganisasi data secara sistematis dalam bentuk angka yang paling rendah ke yang paling tinggi. Jawaban dari responden pada kuesioner dukungan keluarga pada diet penderita Hipertensi dilakukan skoring.

3. Jenis statistic yang digunakan

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Dimana data yang di dapat adalah hasil pengukuran dukungan keluarga pada diet penderita Hipertensi.

Untuk mengetahui persentase gambaran dukungan keluarga pada diet penderita Hipertensi dapat dihitung dengan rumus (Setiadi, 2013) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Menurut Nursalam ,(2008) tingkat dukungan di katagorikan menjadi tiga yaitu :

- a. Dukungan baik : 76%-100% jawaban benar
- b. Dukungan cukup : 56%-75% jawaban benar
- c. Dukungan kurang : <56% jawaban benar

F. Etika Studi Kasus

Menurut Afiyanti & Rachmawati, (2014), etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Informed consent*

Informed consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek peneliti dengan tidak memberikan atau mencantumkan Nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.